

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang masalah bahwa di lokasi penelitian yang dituju terdapat masalah penerimaan bantuan sosial yang masih double, tidak merata secara waktu dan juga penerimaan sembako yang rusak. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di:

- a. Kantor Kelurahan Makasar Jakarta Timur
- b. Warga di wilayah Kelurahan Makasar Jakarta Timur.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti seperti pendapat Satori dalam Ibrahim (2015: 84) pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian. Observasi dilakukan secara cermat dalam melihat realitas obyek yang diteliti dengan cara pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi program Bantuan Sosial untuk penanggulangan covid-19 di Kelurahan Makasar Jakarta Timur. Dalam observasi yang dilakukan memperhatikan dalam hal proses pendataan penerima bantuan sosial, penyaluran bantuan sosial dan sembako dalam pemberian bantuan sosial. Dengan memperhatikan proses pendataan penerima bantuan sosial di Kelurahan Makasar Jakarta Timur. Observasi yang dilakukan memahami dengan cermat proses penyaluran bantuan sosial di Kelurahan Makasar Jakarta Timur.

3.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan implementasi penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada warga dan pegawai kantor Kelurahan Makasar Jakarta Timur sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid 19). Dalam Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 dan responden atau informan dapat ditanyakan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan kepada pegawai yang berwenang dengan obyek

penelitian untuk mengetahui dan memahami permasalahan kondisi di lapangan. Adapun informan yang menjadi sumber penelitian yaitu:

1. Kepala Suku Bagian Dinas Sosial Jakarta Timur.
2. Pegawai Kelurahan di Kelurahan Makasar Jakarta Timur, dan
3. Masyarakat sekitar Kelurahan Makasar Jakarta Timur.

3.2.3 Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi diperoleh dalam bentuk catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, rekaman video maupun fakta lainnya yang akan digunakan dalam penelitian. Dokumen ini berupa data pelaksanaan Bantuan Sosial, foto hasil penelitian, laporan penerbitan bulanan masing-masing dinas terkait penyaluran Bantuan Sosial (Bansos), proses masing-masing dinas dalam pengawasan dan penindakan pelanggaran dalam penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) dan Kebijakan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid 19). Dalam Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019.

3.2.4 Teknik Penarikan Informan

Penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dimana situasi seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya juga tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi. Karena teknik purposif ini bukan melakukan generalisasi atas populasi yang lebih besar, tetapi lebih pada kehendak untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Sosial Kelurahan Makasar di wilayah Jakarta Timur.

- 1 Kepala Suku Bagian Dinas Sosial Jakarta Timur sebagai Informan satu, tujuannya untuk mengetahui sebuah informasi tentang landasan hukum yang digunakan, wewenang dalam pendistribusian bantuan sosial, mekanisme dalam penyaluran bantuan sosial, target penerimaan bantuan sosial, karakter organisasi yang melaksanakan penyaluran bantuan sosial, pemahaman petugas pelaksana dalam penyaluran bantuan sosial, komunikasi yang dijalankan baik internal maupun eksternal.
- 2 Staff bidang Pengembangan Kesejahteraan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin sebagai Informan dua, tujuannya untuk mengetahui sebuah informasi tentang landasan hukum yang digunakan, wewenang dalam pendistribusian bantuan sosial, mekanisme dalam penyaluran bantuan sosial, target penerimaan bantuan sosial, karakter organisasi yang melaksanakan penyaluran bantuan sosial, pemahaman petugas pelaksana dalam penyaluran bantuan sosial, komunikasi yang dijalankan baik internal maupun eksternal.
- 3 Petugas Kelurahan sebagai Informan tiga, tujuannya untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang memperoleh bantuan sosial di Kelurahan Makasar Jakarta Timur.
- 4 Masyarakat sebagai Informan empat dan lima yang menjadi penerima Bantuan Sosial sekitar Kelurahan Makasar Jakarta Timur.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Ibrahim MS (2015: 109) analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik itu pertanyaan kecil maupun pertanyaan utama. Adapun analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1994) dalam Ibrahim MS (2015: 111- 112) terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian yang mencoba menyusun data lapangan,

membuat rangkuman, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai, data-data sesuai disusun dengan secara sistematis lalu diklasifikasikan, sedangkan data yang tidak sesuai dipisahkan saja.

2. Penyajian data berupaya menampilkan, memaparkan, dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya. Penyajian data juga bertujuan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.
3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah implementasi prinsip induktif melalui konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

3.4 Teknik Uji Keabsahan Data

Cara menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya. Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2006: 195), triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan jalan;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di Kelurahan Makasar Jakarta Timur dengan hasil wawancara di Suku Dinas Sosial Jakarta Timur dan hasil survey lapangan di daerah Kelurahan Makasar Jakarta Timur.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Membandingkan apa yang di sosialisasikan kepada masyarakat dengan apa yang di Implementasikan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Membandingkan isu-isu bantuan sosial yang terjadi di masyarakat dengan waktu penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan,

orang kaya, pemerintah dan sebagainya. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai kalangan narasumber di daerah Kelurahan Makasar Jakarta Timur.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berupa Undang-undang Perda no 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Virus Corona Disease 2019.